BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memasuki era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat menuntut pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Bagi manajemen, pengetahuan yang baik tentang akuntansi akan membantu manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Keuangan perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk kemajuan suatu usaha. (Darsono ; 2005)

Menurut Sandi Saputra (2008), perkembangan ekonomi nasional dewasa ini menunjukkan ke arah yang semakin menyatu dengan ekonomi regional dan internasional yang dapat menunjang sekaligus berdampak kurang menguntungkan, sementara itu, perkembangan perekonomian nasional senantiasa bergerak cepat dengan tantangan yang semakin kompleks, sehingga perusahaan harus menyesuaikan dan mengantisipasinya dalam rangka mempertahankan kontinitas usahanya. Selain itu, perusahaan juga perlu menyusun kebijakan-kebijakan dan membuat suatu keputusan yang tepat, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Perusahaan adalah satu lembaga instansi yang bergerak dalam bidang perekonomian dan merupakan satu kesatuan teknis ekonomi tempat terjadinya ekonomi usaha. Dengan demikian tujuan didirikannya perusahaan identik dengan tempat diorganisasikannya barang dan jasa.

Dari sisi investor, pengetahuan mengenai keuangan perusahaan juga merupakan aspek yang sangat penting. Dengan mengetahui pengelolaan keuangan

di perusahaan, investor akan memiliki informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Investor merupakan pihak yang berada di luar manajemen, untuk itu pengetahuan mengenai manajemen perusahaan dapat diperoleh dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan. (Darsono ; 2005)

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang memuat informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk melihat kinerja manajemen dalam melaksanakan kewenangan yang diberikan oleh pemilik. (Sofyan Syafri Harahap ; 2007)

Laporan arus kas merupakan laporan yang di dalamnya terdapat perputaran uang dalam satu periode. Informasi tentang arus kas berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas melaporkan ukuran arus kas untuk tiga aktivitas utama dalam bisnis yaitu operasi, investasi, dan pendanaan. (Subramanyam ; 2005)

Dengan berkembangnya dunia usaha yang sangat cepat dimasa sekarang, banyak terjadi persaingan yang ketat di antara perusahaan sejenis. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus dapat mengelola seluruh kekayaan, kewajiban, dan modal yang dimiliki semaksimal mungkin sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik. (Arief Surakhman ; 2009)

Begitupun dengan modal kerja, merupakan komponen yang penting dalam perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup, memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. (S. Munawir ; 2001)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga modal kerja yang telah dikeluarkan dapat kembali lagi dalam waktu yang ditentukan. Informasi ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya. Informasi profitabilitas dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. (Abdul Haris ; 2005)

Didirikan pada tanggal 17 Februari 1983 sebagai salah satu Perseroan dalam kelompok usaha METRODATA yang telah berkiprah di bidang teknologi informasi dan komunikasi sejak tahun 1975. Sejak didirikan, Perseroan sempat mengalami perubahan nama beberapa kali dan terakhir pada tanggal 28 Maret 1991 namanya diubah menjadi P.T. Metrodata Electronics, Tbk sampai sekarang.

Dengan pengalaman lebih dari 36 tahun di bidang teknologi informasi dan komunikasi, METRODATA selalu menyertai perjalanan bisnis para pelanggannya. Tangan-tangan profesional setiap karyawan METRODATA terus berkarya menghasilkan inovasi untuk menjawab tantangan perubahan zaman.

Dalam kegiatan usahanya, selain memberikan pelayanan di bidang teknlogi informasi dan telekomunikasi, tujuan utamanya adalah memperoleh

keuntungan. Berikut ini disajikan data mengenai Profitabilitas pendekatan *Return On Equity* (ROE) di PT. Metrodata Electroncs Tbk dari tahun 2001-2010 yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Tabel *Return on Equity* (ROE) tahun 2001-2010

Tahun	ROE	Modal Kerja
2001	38.71%	134,013,054,921
2002	-17.33%	196,999,816,743
2003	-0.61%	191,082,199,147
2004	5,23%	184,030,558,810
2005	6,53%	227,134,283,145
2006	7,92%	214,595,567,410
2007	10,02%	220,467,037,638
2008	9,45%	248,452,801,921
2009	3,14%	256,007,289,291
2010	8,50%	278,388,772,396

(Sumber : laporan keuangan PT.Metrodata Electronics Tbk)

Dapat dilihat dari tabel diatas pada tahun 2009 ROE mengalami penurunan yang drastis dari 9,45% menjadi 3,14%. Menurut data dan informasi yang diperoleh hal ini terjadi akibat kondisi ekonomi global yang kurang menguntungkan di tahun 2009 sebagai dampak dari krisis finansial yang terjadi di Amerika Serikat pada semester kedua tahun 2008. Penurunan ini tentu saja memberikan pengaruh yang tidak bisa dihindari terhadap berbagai bisnis, tidak saja di Indonesia tetapi juga di banyak negara di dunia, akibatnya banyak

perusahaan multinasional berskala besar memilih untuk mengambil langkah wait-and-see. Akibat dari kejadian ini metrodata mengalami sedikit penurunan pada beberapa kegiatan bisnis.

Selain itu dengan adanya krisis global tersebut, mempengaruhi belanja TI di Indonesia. Berkurangnya minat konsumen menyebabkan berkurangnya pula peluang yang tersedia. Adanya persaingan perusahaan yang sejenis juga menjadi salah satu akibat berkurangnya perolehan pendapatan dari beberapa sektor bisnis.

Laporan tentang perubahan modal kerja merupakan ringkasan laporan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan dalam periode tetentu, dan merupakan laporan yang menyajikan sebab-sebab perubahan modal kerja. Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (R. Hadi Martasundjaya ; 2007)

Analisis profitabilitas penting dalam analisis laporan keuangan karena rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Begitu juga apabila penjualan menurun dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. (John ; 2005)

Hal ini telah dilakukan oleh (Sri Yanti ; 2008) menemukan bahwa laporan keuangan termasuk laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, disamping sebagai alat untuk memprediksi arus kas dimasa depan dengan menunjukkan

darimana sumber-sumber kas tersebut termasuk dengan mengevaluasi adanya modal ekuitas suatu perusahaan sehingga laba yang diharapkan dapat dicapai.

Pernyataan mengenai hubungan antara laporan arus kas dan profitabilitas juga diperkuat dalam jurnal (Will Hughes : 2002) *the major causes of failure are poor management and bad cash flow management will be influence to profit. From the evidence of the impact of cash flow on failure, it is clear that the causes of failure, even when they are known, do not appear to be taken seriously. They must be if a company is to survive.*

Selain itu, penelitian sebelumnya mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas (Sandi Saputra ; 2008) adalah : Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai dan membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan baku, membayar upah buruh, gaji pegawaidan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan hasil produksi dan segera dikeluarkan kembali untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan modal kerja yang cukup akan memungkinkan perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi yang optimal.

Pernyataan mengenai modal kerja dan profitabilitas diperkuat dalam jurnal (Endang Suhari ; 2009) bahwa modal kerja yang efisien tidak saja berdampak pada profitabilitas perusahaan namun secara langsung juga akan berpengaruh pada likuiditas perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu terdapat hubungan yang signifikan antara modal kerja dan Profitabilitas.

Dan seperti yang kita diketahui dengan meningkatnya penjualan yang akan meningkatkan laba, maka otomatis *Return On Equity* (ROE) perusahaan pun akan

meningkat. Dimana ROE merupakan salah satu analisis profitabilitas perusahaan. Pada umumnya semakin tinggi ROE, maka akan semakin baik untuk para pemilik modal.

Dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **: "Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics Tbk."**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang terjadi pada PT. Metrodata Electronics Tbk adalah :

1. Adanya krisis global yang melanda Amerika sehingga berimbas pada kegiatan usaha termasuk metrodata sehingga berdampak pada penurunan pada beberapa kegiatan bisnis dan menyebabkan ROE pada tahun 2009 menurun.
2. Penurunan daya beli masyarakat terhadap produk-produk PT. Metrodata Electronics Tbk khususnya pada bidang TI sehingga akibatnya pendapatan PT. Metrodata Electronics menurun.
3. Adanya persaingan ketat antara perusahaan sejenis lainnya, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan pendapatan PT. Metrodata Electronics menurun.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Arus Kas dan Modal Kerja di PT. Metrodata Electronics Tbk.
2. Seberapa besar pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas secara simultan di PT. Metrodata Electronics Tbk.
3. Seberapa besar pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas secara parsial di PT. Metrodata Electronics Tbk.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1.Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilakukan adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk diolah, dianalisis, dan di interpretasikan mengenai Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas di PT. Metrodata Electronics Tbk.

1.3.2.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Arus Kas dan Modal Kerja di PT. Metrodata Electronics Tbk.
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas secara simultan di PT. Metrodata Electronics Tbk.

3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas secara parsial di PT. Metrodata Electronics Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis. Berikut mengenai penjelasan mengenai kegunaan akademis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti

   Memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk pengembangan penelitian mengenai Laporan Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

2. Bagi pengembangan ilmu akuntansi

   Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan, terutama mengenai Laporan Arus Kas, Modal Kerja, dan Profitabilitas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pihak Lain

   Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mereka yang berminat untuk mempelajari dan meneliti lebih lanjut mengenai arus kas dan modal kerja yang berpengaruh terhadap Profitabilitas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis berencana melakukan penelitian pada PT Metrodata Electronics Tbk yang terletak di Wisma Metropolitan I, 16th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 melalui data yang diperoleh dari situs www.metrodata.co.id dan situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2011 sampai dengan Agustus 2011 berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1.2

Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan						
		Feb 2011	Mar 2011	Apr 2011	Mei 2011	Jun 2011	Jul 2011	Agst 2011
I	**Tahap Persiapan :**							
	1.Membuat outline dan proposal UP	■						
	2.Mangambil formulir penyusunan skripsi	■						
	3.Menentukan tempat penelitian	■	■					
	1. Sidang Komprehensif		■					
II	**Tahap Pelaksanaan :**							
	1. Bimbingan UP		■					
	2. Pendaftaran Seminar UP			■				
	3. Seminar UP			■				
	4. Revisi UP			■	■			
	5.Membuat outline dan proposal Skripsi				■			

	6. Penelitian Perusahaan							
	7. Penyusunan skripsi							
	8. Bimbingan skripsi							
III	**Tahap Pelaporan :**							
	1.Menyiapkan draft skripsi							
	2. Sidang akhir skripsi							
	3.Penyempurnaan laporan skripsi							